

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Yang Berjudul:

**SEJARAH DESA BUKAMOG TAHUN 2005-2019**

Oleh

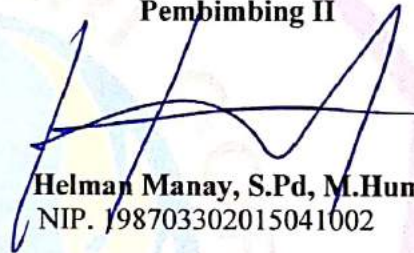
**WISDAWATI R SOLEMAN**  
NIM 231416055

**Pembimbing I**



**Drs. Joni Apriyanto, M.Hum**  
NIP. 196804011993031004

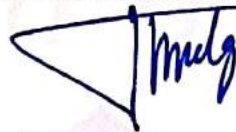
**Pembimbing II**



**Helman Manay, S.Pd, M.Hum**  
NIP. 198703302015041002

Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**



**Tonny Iskandar Mondong, S.S, M.A**  
NIP. 197002022006031003

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Yang Berjudul :

**SEJARAH DESA BUKAMOG TAHUN 2005-2019**

Oleh

**WISDAWATI R SOLEMAN**  
NIM 231416055

Telah dipertahankan di depan penguji  
**Hari/tanggal : 27 Mei 2021**  
**Waktu : 09.00 s.d selesai**

**Tim Penguji**

1. **Dra Remiyati Yunus, M.Pd**  
NIP. 196212031994032002



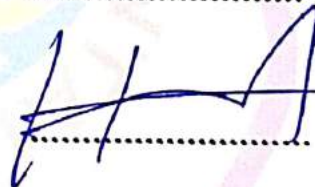
2. **Tonny Iskandar Mondong, S.S, M.A**  
NIP. 197002022006031003



3. **Drs. Joni Apriyanto, M.Hum**  
NIP. 196804011993031004



4. **Helman Manay, S.Pd, M.Hum**  
NIP. 198703302015041002



Gorontalo, 2021

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial**  
**Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Hj. Zubachia Ngiu, M.Pd**  
NIP. 196705091998032002



## ABSTRAK

**Wisdawati R. Suleman Nim 231416055** yang berjudul skripsi **Sejarah Desa Bukamog Tahun 2005-2019**. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Dibawa bimbingan Bapak Drs. Joni Apriyanto M.Hum selaku pembimbing I, dan Bapak Helman Manay S.Pd M.Hum sebagai pembimbing II.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yakni dengan empat langkah prosedur penelitian sejarah: Pertama Heuristik yakni pengumpulan sumber-sumber sejarah. Kedua, menguji keaslian dan kebenaran sumber (Verifikasi/Kritik sumber). Ketiga, penafsiran atau interpretasi. Keempat, yakni Historiografi yaitu perumusan hasil penelitian menjadi sebuah karya ilmiah dengan unsur-unsur kesejarahan yang berkualitas dalam penulisan sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pertama, bagaimana kondisi Awal Desa Bukamog pada periode 2005-2019, kedua tokoh-tokoh yang terlibat dalam pembentukan Desa Bukamog, Ketiga perkembangan Desa Bukamog setelah pemekaran dari Desa Bongo.

Desa Bukamog sebelumnya merupakan pemekaran dari Desa Bongo, dengan animo masyarakat yang tinggi untuk mekar, maka Desa Bukamog resmi menjadi Desa yang mandiri. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai salah satu Desa yang dilahirkan pada masa reformasi, proses awal pembentukan Desa Bukamog dilandsi oleh keinginan untuk hidup bersama dalam satu kesatuan administrasi, serta dengan tujuan mencapai kesejahteraan hidup bersama di sektor budaya, terdapat tradisi yang secara turun temurun masih terus dilaksanakan oleh warga Desa Bukamog termasuk salah satunya adalah tradisi *Mapulus* tradisi ini merupakan model kerja bersama beberapa keluarga, dan anggota masyarakat Desa Bukamog dengan berperan di *Mapulus* masyarakat Desa Bukamog dapat mengurangi beban, meringankan biaya, membantu, dan menolong masyarakat lainnya dan tradisi ini masih terus berlangsung sampai dengan saat ini, meskipun didepan mata harus menghadapi ancaman globalisasi kebudayaan yang didukung oleh akses teknologi komunikasi yang semakin mudah. Sehingga tidak ada jaminan bahwa tradisi tersebut masih akan terus bertahan dari generasi ke generasi, karena memang sifat manusia kreatif sehingga akan melahirkan kondisi-kondisi baru yang berlainan dengan sekarang.

**Kata Kunci: Sejarah Desa Bukamog Tahun 2005-2019**

## ABSTRACT

**Wisdawati R. Suleman. Student ID Number. 231416055.**  
Undergraduate Thesis with the title of **History of Bukamog Village in 2005-2019.** Department of History Education, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Drs. Joni Apriyanto, M.Hum., and the co-supervisor is Helman Manay, S.Pd., M.Hum.

The method used was the historical research method, with four steps of historical research procedures: First, heuristics, namely the collection of historical sources; second, testing the authenticity and correctness of the source (source verification/criticism); third, interpretation; fourth, historiography or the formulation of research results into a scientific work with quality historical elements in historical writing. This research aimed to find out: first, the initial condition of Bukamog Village in the 2005-2019 period; second, figures involved in the formation of Bukamog Village; third, the development of Bukamog Village after the expansion from Bongo Village.

Bukamog Village was previously an expansion of Bongo Village. Bukamog Village had officially become an independent village through the high public interest in expanding. The results concluded that as one of the villages that was born during the reformation era, the initial process of forming Bukamog Village was based on the desire to live together in an administrative unit, as well as to achieve collective welfare in the cultural sector. Some traditions have been passed down from generation to generation by the villagers of Bukamog Village, including the Mapulus. This tradition is a model of working with several families and members of the Bukamog Village community by playing a role in Mapulus. The Bukamog Village community can reduce the burden, ease costs, and help other members of the community through this tradition. This tradition is still ongoing today despite the threat of cultural globalization supported by easier access to communication technology. Consequently, there is no guarantee that the tradition will continue to survive from generation to generation due to the creative human nature that will shape new conditions that are different from now.

**Keywords: Bukamog Village History in 2005-2019**

